

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca awal biasa disebut sebagai membaca permulaan (Aulia, 2012) membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar kelas rendah, yaitu kelas 1 (Ihsanda, Darmiany & Khair 2022) Suatu keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh anak adalah keterampilan membaca permulaan (Bua, 2022). Keterampilan membaca permulaan menjadi penting untuk anak usia kelas rendah. Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak pernah lepas dari segi keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sangat penting untuk diajarkan pada siswa sejak kelas awal hingga lanjut. Salah satu aspek keterampilan yang penting untuk diajarkan adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu membaca permulaan untuk kelas awal dan membaca pemahaman untuk kelas lanjut. Pada tahap kelas awal keterampilan membaca permulaan sangat perlu diajarkan tujuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kecakapan dalam komunikasi secara efektif pada siswa. Di kelas awal, membaca permulaan berlangsung pada kelas I, II, dan III atau disebut kelas rendah yang harus dilayani dengan serius dan mendapatkan perhatian penuh dari guru. Kemampuan membaca pada siswa kelas I adalah pondasi utama dalam menentukan apakah kegiatan belajar pada siswa dikatakan berhasil.

Membaca permulaan berguna untuk memberikan pemahaman pada siswa terhadap suatu teks bacaan, dan kalimat dalam lingkup sederhana. Membaca permulaan menurut (Anderson dan Dhieni, dkk, 2008:5), adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan dengan cara terpadu, cara tersebut dilaksanakan dengan cara menekankan pada materi pengenalan huruf dan kata serta menghubungkan dengan bunyi, dengan diajarkannya membaca permulaan diharapkan siswa mampu membaca kata serta kalimat dalam bentuk sederhana secara lancar dan tepat karena kemampuan siswa dalam membaca mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan dan motivasi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi minat baca siswa.

Bahan bacaan yang kurang menarik dan kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca.

Bagi siswa kelas rendah permulaan membaca merupakan langkah pendahuluan dalam proses belajar membaca (Pramesti, 2018). Membaca permulaan di kelas rendah dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek *Big Book* dan berfokus pada ketepatan pengucapan teks sehingga siswa dapat membacanya dengan benar akan menjadi pondasi dan dasar bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan dari proses pembelajaran siswa.

Membaca permulaan merupakan satu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca, membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca “Dalman (2008:85) Tujuan utama pengajaran membaca permulaan adalah mendidik anak-anak dalam waktu singkat dengan cara yang mudah

agar ia mampu membaca. Kepandaian membaca permulaan merupakan dasar bagi anak untuk memperluas ilmu pengetahuan dan mengembangkan pribadinya pada masa selanjutnya . M.Subana dan sunarti (1965:236).

Dalam penerapan khususnya membaca permulaan siswa kelas rendah menggunakan buku sebagai sarana penunjangnya. Melihat dari hal tersebut media yang dipilih menjadi sarana penunjang dalam penerapan membaca permulaan yaitu Big Book. Big Book merupakan media yang berbentuk buku gambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya penuh warna warni ,gambar yang menarik, dan mempunyai kata yang dapat di ulang-ulang (Fatriani & Samadhy 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, Big Book merupakan media yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dan dapat membantu siswa membaca lebih mudah. Media Big Book dapat memberikan efek yang baik dan positif bagi siswa di kelas rendah.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas 1 SDN 22 Banda Aceh”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi bahwa dengan penerapan media *Big Book* akan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di SDN 22 Banda Aceh

1. Pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca masih dibawah nilai rata-rata dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
2. Minimnya media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan

siswa hanya menggunakan sumber belajar berupa buku siswa dari sekolah

3. Minat belajar siswa rendah, karena sebagian besar metode pembelajaran hanya berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang jadi batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan belajar membaca pada siswa.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Big Book* (buku besar).
3. Media pembelajaran yang diukur hanya berfokus pada kemampuan belajar membaca siswa kelas 1 di SDN 22 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SDN 22 Banda Aceh?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SDN 22 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Manfaat teoritis

Guna menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran serta mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *Big Book* yang digunakan oleh guru, khususnya guru kelas rendah disekolah.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas guna meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Penggunaan media *Big Book*, mampu menarik minat dan perhatian siswa. Hal ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan serta memudahkan pemahaman siswa mengenai suatu materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti lain yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran.